



Stimulasi Orangtua dan Penggunaan Media Youtube untuk Perkembangan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Basitoh Panggungrawi Kota Cilegon

Siti Hamimah*¹, Suherman², Luluk Asmawati³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail: sitihamimah187@gmail.com, suhermansefa@gmail.com, nialuluk@yahoo.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-02	This research method is a qualitative description with a descriptive type with the research subject of Students and Parents. The data in this study were obtained in three ways, namely observation, interviews and documentation. Data were analyzed by collecting data, sorting data, displaying data and then drawing conclusions. In testing the validity of the data using triangulation techniques. The data obtained in the form of qualitative data that contains a description of the results of observations and interviews with parents regarding the features used in Youtube. The steps taken by parents in using Youtube as well as the impact when using Youtube on the reading development of children aged 5-6 years, and the obstacles and solutions in using Youtube. This research was conducted at AL-Basitoh Panggungrawi Kindergarten. The results showed that the features used by parents were reading videos on Youtube, playlists, Share Links and reading learning videos on Youtube. The steps taken by parents in using Youtube media for the development of reading children aged 5-6 years consisted of: of two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The obstacle faced when using Youtube for the development of reading children aged 5-6 years is that parents download learning videos on Youtube by accessing www.youtube.com then parents use the features of playlists, share links, and learning videos to read on Youtube.
Keywords: <i>Parental Stimulation; Use of Youtube Media; Reading Development.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-02	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Stimulasi Orangtua dan Penggunaan Youtube untuk Perkembangan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Basitoh Panggungrawi. Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan jenis deskriptif dengan subjek penelitian Peserta didik dan Orangtua. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, memilah data, display data dan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data yang diperoleh berupa data kualitatif yang berisi deskripsi tentang hasil observasi dan wawancara orangtua mengenai fitur-fitur yang digunakan dalam Youtube. Langkah-langkah yang dilakukan oleh orangtua dalam penggunaan Youtube serta dampak ketika menggunakan Youtube pada perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun, dan kendala serta solusi dalam menggunakan Youtube. Penelitian ini dilaksanakan di TK AL-Basitoh Panggungrawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur yang digunakan orangtua yaitu video membaca di Youtube, playlist, Share Link, dan video pembelajaran membaca di Youtube. Langkah-langkah yang dilakukan oleh orangtua dalam penggunaan media Youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Kendala yang dihadapi saat penggunaan Youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun yaitu orangtua men-download video pembelajaran di Youtube dengan cara mengakses www.youtube.com selanjutnya orangtua menggunakan fitur-fitur playlist, share link, dan video pembelajaran membaca di Youtube.
Kata kunci: <i>Stimulasi Orangtua; Penggunaan Media Youtube; Perkembangan Membaca.</i>	

I. PENDAHULUAN

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal ialah dambaan setiap orang tua. Untuk mewujudkannya tentu saja orang tua harus selalu memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama. Kemampuan dan tumbuh kembang anak perlu dirangsang orang tua agar

anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan sesuai umurnya.

Lemahnya dunia pendidikan adalah masalah proses pembelajaran. Dalam proses ini anak didik kurang dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berketerampilan. Untuk anak usia dini pada usia-usia tertentu

tidak diberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, baik oleh guru maupun orang tua, terlihat masih banyak anak-anak yang penakut, tidak mandiri dan tidak percaya diri. Yang menjadi tantangannya adalah bagaimana dapat memastikan kualitas dan kecukupan atas pendidikan informal yang diselenggarakan oleh keluarga. Dalam waktu yang panjang akan mengancam psikologisnya juga, berdampak pada stress, depresi, bahkan dalam jangka panjang akan sangat mengancam perkembangan mental anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lembaga TK AL-BASITOH Panggungrawi Kecamatan Jombang Kota Cilegon yang memiliki 6 orang guru dan 63 siswa, bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan membaca nampaknya masih belum dapat dilaksanakan secara optimal. Pada kegiatan pembelajaran tersebut, nampak guru belum maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode konseptual dan penugasan, kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada guru. Sehingga mengakibatkan kurang antusiasnya siswa saat pembelajaran berlangsung, baik dalam bertanya, saat guru menyajikan materi maupun saat berdiskusi. Siswa terlihat ramai sendiri dan bosan karena pembelajaran terpusat pada guru. Dilihat dari fakta yang ada ternyata pembelajaran yang ada di beberapa lembaga Taman kanak-kanak Kecamatan Jombang, Kota Cilegon masih jauh dari pembelajaran yang ideal. kemampuan belajar siswa yang masih jauh dari kata berkembang sangat baik, sekalipun dalam dalam proses pembelajaran berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RRPH).

Dalam prakteknya, sistem pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 banyak ditemukan beberapa kendala, diantaranya tidak semua siswa memahami teknologi internet dan perlu adanya persiapan dari pihak sekolah yang sedemikian rupa. Namun, pada masa pandemi Covid-19, mau tidak mau pembelajaran daring harus tetap dilaksanakan, karena kesehatan dan keselamatan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan adalah yang paling utama, dan pada sisi lain belajar harus tetap berjalan. Salah satu solusi yang dapat ditempuh dengan melaksanakan pembelajaran secara daring adalah memanfaatkan media youtube merupakan perangkat untuk mempermudah pembelajaran membaca anak usia dini yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang memuat aspek

media pada audio, visual, audio visual. Selain itu, media youtube juga dapat melatih kecepatan mata dalam melihat pola dan bentuk gambar yang dilihat, dan dapat mengekspresikan membaca dengan perasaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengkajian yang relevan tentang stimulasi orangtua dan penggunaan media youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun di TK AL-BASITOH Panggungrawi Kota Cilegon.

II. METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan atau rumusan masalah yang telah disampaikan di bagian pendahuluan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis stimulasi orang tua dengan perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media youtube
2. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan youtube dengan perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun
3. Menganalisis perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media youtube.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu TK Al Basitoh Cilegon yang berlokasi di Komplek BPI Panggungrawi

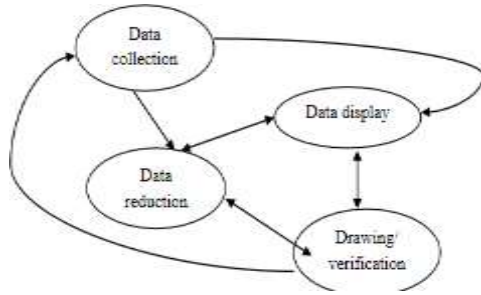
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022.

C. Studi Lapangan

Observasi memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data di lapangan. Observasi dalam penelitian ini merupakan proses mengamati secara langsung tentang stimulasi orangtua dan penggunaan media youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun di TK AL-BASITOH Panggungrawi. Karena itu, dibutuhkan lembar observasi yang berfungsi untuk mencatat aktivitas, peristiwa dan hal dengan menggunakan informasi yang berupa catatan-catatan harian, daftar perkembangan membaca anak, serta panduan pengamatan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dengan media youtube.

D. Teknik Analisis Data



Gambar 1. Alur Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman (2012:20)

Dengan mengacu pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang ditujukan kepada peserta didik di TK AL-BASITOH Panggungrawi, Guru kelas, Orang tua peserta didik, dan kepala sekolah. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk hasil dari wawancara dengan peserta didik di TK AL-BASITOH Panggungrawi, Guru kelas, Orang tua peserta didik, hasil dari observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Dari keseluruhan data yang telah didapat tersebut, dipahami satu persatu, kemudian disatukan dan disajikan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun sesuai pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Basitoh Panggungrawi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 19 Juli 2021 sampai 9 Agustus 2021 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penggunaan Youtube pada Perkembangan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. Yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan media Youtube untuk perkembangan membaca. Youtube digunakan oleh guru, orangtua dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi yang dilakukan saat diperoleh izin penelitian. Data diperoleh saat guru menggunakan media Youtube dan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain data observasi yang dikumpulkan data lainnya diperoleh dari wawancara semi terstruktur yang instrumennya telah peneliti siapkan serta pendokumentasian untuk memperkuat data yang diperoleh selama masa penelitian yang berupa foto, video dan juga dokumentasi. Pendokumentasian dilakukan saat peneliti mengobservasi dan melakukan wawancara dengan informan. Data dari hasil temuan penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Youtube

a) Penggunaan Youtube

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Al Basitoh Panggungrawi, terlihat bahwa orangtua menggunakan Youtube sebagai media perkembangan membaca. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi terlihat orangtua selalu menggunakan Youtube. Mengenai penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan orangtua peserta didik untuk menggali menggali lebih dalam mengenai

penggunaan Youtube. Berkaitan dengan penggunaan tersebut orangtua peserta didik menyatakan bahwa:

"Penggunaan Youtube sebagai media perkembangan membaca telah digunakan dari awal tahun ajaran sekitar bulan juli 2020 saat pandemi dan melakukan pembelajaran dirumah masing-masing".

Selain dari menanyakan mengenai penggunaan Youtube, peneliti juga menanyakan bagaimana hasil dari perkembangan membaca anak ketika menggunakan medis Youtube. Beliau menyatakan bahwa:

"Hasilnya menjadi lebih baik dan perkembangan membacanya sangat cepat".

b) Fitur-Fitur Youtube

Peneliti melakukan pengamatan mengenai fitur-fitur Youtube yang digunakan oleh orangtua peserta didik saat menggunakan Youtube. Hasil observasi didapatkan bahwa orangtua peserta didik selalu menggunakan fitur-fitur Youtube yaitu playlist, Share Link, dan video pembelajaran membaca di Youtube.



Gambar 2. Tangkapan layar anak dan orangtua menggunakan fitur Youtube

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada hari jumat, Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam fitur apa saja yang digunakan oleh orangtua dan peserta didik. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut:

"Fitur yang digunakan merupakan fitur yang sangat mudah dan tidak menyusahkan ialah playlist, Share Link, dan video pembelajaran membaca di Youtube".

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa orangtua dan peserta didik

menggunakan beberapa fitur yang terdapat di Youtube. Pembelajaran dengan Youtube bisa dilakukan dimana saja selama masih terhubung dengan akses internet.

2. Langkah-langkah Penggunaan Youtube

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat langkah penggunaan Youtube dengan cara mengakses www.Youtube.com kemudian melakukan proses pengunggahan. Setelah pengunggahan selesai kemudian guru membagikan tautan video ke group whatsapp. Hal tersebut diperkuat dengan juga hasil wawancara dengan orangtua peserta didik. Hasil wawancara tersebut adalah:

"Penggunaan Youtube yang pertama buka Youtube diweb atau aplikasi Youtube, kemudian menggunakan fitur, mengunggah video dan dibagikan ke group whatsapp dan yang terakhir membuka tautan tersebut dan ditontonkan ke anak video tentang membaca itu".

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pendokumentasian saat para orangtua mengajak nonton video pembelajaran membaca di Youtube.



Gambar 3. Orangtua mengajak anak nonton video pembelajaran membaca

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi dan wawancara yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa orangtua telah menggunakan media Youtube pada perkembangan membaca anak. stimulasi yang dilakukan oleh orangtua yaitu penggunaan media Youtube untuke perkembangan membaca yang berisikan video. Penggunaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan perkembangan membaca anak melalui media Youtube.

Youtube dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran di rumah melalui smartphone. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Youtube, maka guru telah melaksanakan kompetensi dalam memanfaatkan TIK. Pembelajaran dengan menerapkan perangkat digital (online) sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 Tahun 2007 mengenai kualifikasi dan kompetensi guru yang didalamnya berisikan tentang guru harus mampu memanfaatkan TIK. Selanjutnya Permendikbud nomor 68 Tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan computer yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi.

Youtube memiliki beberapa layanan fitur yang dapat dimanfaatkan oleh orangtua dalam menggunakan Youtube. Fitur-fitur tersebut bisa dengan mudah dilakukan penyesuaian dan beberapa fitur mampu memperindah tampilan video yang ditonton, dengan menggunakan Youtube pembelajaran akan lebih mudah terlaksana karena anak hanya melihat video yang ditonton melalui aplikasi Youtube. Penggunaan Youtube juga bisa digunakan oleh siapa saja, dimana saja dengan syarat terdapat akses jaringan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Istiyarti, 2014:64) bahwa pemanfaatan TIK berupa media merupakan keharusan yang harus dilakukan dalam menunjang kemajuan teknologi. Pemanfaatan TIK pada masa ini sangat diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi karena dengan memanfaatkan banyak kemudahan yang akan dirasakan. Seperti dengan memanfaatkan Youtube dalam pembelajaran, peserta didik dapat mengakses kembali video yang ada di Youtube untuk belajar membaca.

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli di TK Al-Basitoh Panggungrawi Kota Cilegon menunjukkan cara stimulasi orangtua dalam penggunaan Youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun. Pembelajaran dengan menggunakan Youtube merupakan upaya yang dilakukan guru dan orangtua agar proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 masih tetap bisa terlaksana.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa anak selalu menggunakan fitur-fitur yang ada di Youtube dalam pembelajaran

membaca. Fitur tersebut seperti playlist, share link dan video pembelajaran membaca di Youtube. Fitur playlist digunakan untuk mengelompokkan video yang mudah ditemukan video pembelajaran sesuai dengan tingkatan yang telah dibuat dengan playlist. Fitur Share Link, fitur ini dapat dimanfaatkan oleh guru kepada orangtua untuk membagikan tautan video yang berasal dari Youtube untuk dikirimkan ke Group WhatsApp kelas dan yang terakhir yaitu fitur video pembelajaran membaca di Youtube fitur ini digunakan oleh orangtua untuk menampilkan video pembelajaran membaca yang akan ditonton anak.

Setelah melakukan pengambilan data berupa observasi dan wawancara kepada orangtua anak maka diperoleh tahapan-tahapan yang dilakukan oleh orangtua dalam penggunaan Youtube pada pembelajaran membaca adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Orangtua melakukan persiapan sebelum menggunakan Youtube yaitu dengan mempersiapkan smartphone dan koneksi internet yang terhubung, selanjutnya orangtua membuka aplikasi Youtube dan video pembelajaran membaca sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Orangtua memperlihatkan video pembelajaran membaca yang menarik agar anak tidak mudah bosan.

2. Pelaksanaan

Orangtua men-download video pembelajaran di Youtube dengan cara mengakses www.youtube.com selanjutnya orangtua menggunakan fitur-fitur berupa playlist, Share Link dan video pembelajaran membaca di Youtube. Setelah itu guru membagikan tautan di Group WhatsApp kelas agar orangtua dapat memberikan arahan kepada anaknya. Sehingga anak dapat belajar melalui video yang ditsaksikan di Youtube. Adapun kendala yang dihadapi saat penggunaan Youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun yaitu:

- a) Koneksi internet yang diberikan oleh pemerintah hanya bisa terpakai 5 GB setelah itu peserta didik tidak bisa menggunakan untuk dapat mengakses Youtube dikarenakan Youtube tidak termasuk kedalam kategori e-learning.
- b) Tidak bisa berinteraksi secara online antara guru dengan peserta didik.

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala saat penggunaan Youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun yaitu:

1. orang tua dapat membuka tautan video di Group WhatsApp secara langsung tanpa berpindah ke aplikasi Youtube walaupun dengan kekurangan waktu yang diperlukan sedikit lebih lama tapi hal tersebut bisa untuk mengatasi pemakaian kuota internet karena WhatsApp termasuk kedalam kuota e-learning.
2. Tidak bisa berinteraksi secara online, bisa diatasi dengan fitur Youtube. Fitur ini bisa digunakan oleh orang tua dan peserta didik untuk pembelajaran membaca anak usia 5-6 tahun.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi orang tua dan penggunaan media youtube untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun di TK AL-BASITOH Panggungrawi Kecamatan Jombang Kota Cilegon dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yaitu berupa RPPH, media dan berbagai bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran khususnya penggunaan media youtube
2. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari tiga proses yaitu: (1) pembukaan, yang berupa pemberian motivasi dan semangat belajar kepada anak serta penjelasan tentang kegiatan belajar yang akan dilakukan. (2) Inti, dalam prosesnya guru bersama anak-anak melakukan penggunaan media youtube untuk perkembangan membaca dengan mengamati dan mendengarkan video yang ditayangkan di youtube (3) Penutup, dilaksanakan kegiatan yang berupa recalling setelah pijakan bermain.
3. Evaluasi, penilaian proses berupa catatan observasi, anecdot record, dan skala capaian perkembangan.

Dalam pelaksanaan stimulasi orang tua dan penggunaan media youtube anak yaitu:

1. Pengenalan kosa kata huruf vokal dan konsonan dalam penggunaan media

youtube di TK AL-BASITOH Panggungrawi Kecamatan Jombang Kota Cilegon

2. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan anak dalam pengenalan huruf dalam pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak. Penyediaan alat dan bahan sehari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
3. Metode yang sesuai untuk mengenalkan cara menggunakan media youtube adalah demonstrasi. Metode yang digunakan TK AL-BASITOH Panggungrawi Kecamatan Jombang Kota Cilegon untuk perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun. Penggunaan metode tersebut lebih sering karena pelaksanaan lebih mudah bagi guru.
4. Peran guru saat kegiatan pembelajaran adalah sebagai perencana, fasilitator, observer, motivator, organisator, model, evaluator, dan teman eksplorasi anak.
5. Peran anak saat kegiatan pembelajaran adalah sebagai penemu, penyelidik, dan pengamat.
6. Hasil belajar anak dalam kegiatan pembelajaran membaca ada tiga hal yaitu: membaca huruf, membaca kata dan membaca kalimat. mengetahui bentuk huruf dalam aspek bahasa, mengembangkan sikap-sikap dalam aspek afektif, mampu anak mampu dalam menguasai keterampilan mengenal, mengurutkan, mengkomunikasikan, mengetahui proses, dan menyebutkan. Anak memahami kata tetapi belum dapat menggabungkan kalimat.
7. Proses perkembangan membaca menggunakan media youtube dilakukan dengan urutan kegiatan awal berupa mengamati gambar youtube dan mengenalkan bentuk huruf kepada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca, dan evaluasi berupa praktek membaca apa yang telah diamati pada gambar youtube tersebut.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Stimulasi Orang tua dan Penggunaan Media Youtube untuk Perkembangan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Mulyono. 2010. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana
- Aulia. 2011. *Mengajarkan balita anda membaca: Revolusi cerdas untuk kemampuan anak membaca dirumah*, Jogjakarta: Intan Media
- Atullah, S., Yustianingsih, A. 2016. Pengaruh Stimulasi Kemandirian dan Sosial Anak Terhadap Perkembangan Kemandirian dan Sosial Anak Usia 3 Tahun di Desa Pejagang Kec. Bangkalan Kab. Bangkalan. *Journal infokes Stikes Insan Unggul Surabaya*
- Baskoro, A. 2009. *Panduan Praktis Searching di Internet*, Jakarta: PT Trans Media
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya offset
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Doman, Gleen & doman, Janet. 2005. *How To Teach Your Baby to Read: bagaimana mengajari bayi anda membaca (alih bahasa:grace satyadi)*.. Jakarta: Tigaraksa
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A.S. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*
- McAllister, R., & Gray, C. 2007. *Early Child Development and Care, Low Vision: Mobility and Independence*
- Michael Haenlein, 2010. *Users of the word, unite! The challenges and opportunities of social media*. (Bussines Horizons)
- Munandar, Utami. 1999. *Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia
- Potts, N.L & Mandleco.BL. 2012. *Pediatric Nursing: caring for children and their familier*. Third edition. USA: Delmar
- Purnama, S. 2018. *Alhikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Edication. Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha*. Diakses 23 mei 2021
- Rahim Farida, 2007. *Pengajaran Membaca D Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, N. Dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*
- Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wardani, I. (2016). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Perkembangan Pada Aspek Sosialisasi dan Kemandirian Terhadap Status Perkembangan Anak Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan*. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kseshatan Universitas Islma Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.